

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan Data

Pengambilan data tes awal dan tes akhir, maka dilakukan pengolahan dari data mentah dan kemudian dianalisis sehingga skor-skor tersebut mempunyai arti dan dapat disimpulkan. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang penulis kemukakan pada BAB sebelumnya, dan hasil analisisnya dapat dilihat di bagian lampiran. Hasil pengolahan data tersebut penulis kemukakan pada uraian berikut:

1. Latihan *Passing* Aktif Segitiga

Deskripsi hasil statistik data penelitian pada latihan *passing* aktif segitiga dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Latihan *Passing* Aktif Segitiga

NO	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	19	23
2	19	23
3	19	22
4	17	21
5	17	20
6	15	19
7	14	18
8	13	18
<i>Mean</i>	16.62	20.5
<i>Median</i>	17	18
<i>Mode</i>	19	18
<i>Std. Deviation</i>	2.38	2.07

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 16,62, dan rata-rata *posttest* sebesar 20,5. Untuk mengetahui besarnya persentase peningkatan terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan dengan latihan *passing* aktif segitiga ini menggunakan rumus peningkatan persentase.

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{\text{Mean Different}}{\text{Mean Pretest}} \times 100 \% = \frac{3,88}{16,62} \times 100 \% = 23,34 \%$$

Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* aktif segitiga terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan persentase peningkatan sebesar 23,34 %.

2. Latihan *Passing* Aktif Segiempat

Hasil statistik data penelitian kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan pada latihan *passing* aktif segiempat dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 4.4
Hasil Pretest Dan Posttest Latihan *Passing* Aktif Segiempat

NO	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	20	23
2	19	23
3	17	22
4	17	21
5	15	20
6	15	19
7	15	18
8	14	18
Mean	16.62	18.87
Median	16	19
Mode	15	20
Std. Deviation	2.14	1.96

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 16,5, dan rata-rata *posttest* akhir sebesar 18,87. Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan dengan latihan *passing* aktif segiempat ini menggunakan rumus peningkatan persentase.

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{\text{Mean Different}}{\text{Mean Pretest}} \times 100 = \frac{2,37}{16,5} \times 100 \% = 14,36 \%$$

Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh persentase peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan pada latihan *passing* aktif segiempat diperoleh sebesar 14,36 %.

B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dan uji hipotesisi (uji t). Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data

Variabel		Z	P	Sig 5%	Keterangan
Latihan <i>Passing</i> Aktif Segitiga	<i>Pretest</i>	0,609	0,853	0,05	Normal
	<i>Posttet</i>	0,398	0,997	0,05	Normal
Latihan <i>Passing</i> Aktif Segiempat	<i>Pretest</i>	0,731	0,659	0,05	Normal
	<i>Posttet</i>	0,614	0,845	0,05	Normal

Berdasarkan data tersebut diketahui data-data kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan diperoleh $p > 0,05$. Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ test dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Penghitungan Uji Homogenitas

Variabel	df	F _{Tabel}	F _{Hitung}	P	Keterangan
Latihan <i>Passing</i> Aktif Segitiga	1:14	4,60	0,187	0,672	Normal
Latihan <i>Passing</i> Aktif Segiempat	1:14	4,60	0,066	0,801	Normal

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas data-data kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan diperoleh nilai F hitung < F tabel (4,60), dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

3. Uji Signifikansi

a. *Paired Sampel T Test*

Paired sampel t test digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Paired Sampel T Test

Variabel	df	F _{Tabel}	F _{Hitung}	P	Sig 5%
Latihan <i>Passing</i> Aktif Segitiga	7	2,36	17,102	0,000	0,05
Latihan <i>Passing</i> Aktif Segiempat	7	2,36	9,029	0,000	0,05

Berdasarkan hasil analisis uji t pada latihan *passing* aktif segitiga diperoleh nilai thitung (17,102) > t tabel (2,36), dan nilai *p* (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian Ho: di tolak dan Ha : diterima, diartikan ada pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan. Hasil pada latihan *passing* segiempat diperoleh nilai t hitung (9,029) > t tabel (2,36), dan nilai *p* (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian Ho : di tolak dan Ha : di terima, diartikan ada pengaruh latihan *passing* segiempat terhadap kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan.

b. *Independent Sampel T Test*

Hasil uji-t independent *sample t-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Independent Sampel T Test

Variabel	df	T _{Tabel}	T _{Hitung}	P	Sig 5%
<i>Prettest</i> (latihan <i>passing</i> aktif segitiga dan segiempat)	7	1,761	0.110	.914	0,05
<i>Posttest</i> (latihan <i>passing</i> aktif segitiga dan segiempat)	7	1,761	1.612	.129	0,05

Berdasarkan hasil analisis uji t *independent sampel t test* diperoleh nilai-nilai t hitung < t tabel (1,761), hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Hasil tersebut menunjukkan jika pada hasil *prettest* tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan, dan hasil perbedaan *posttest* juga diperoleh nilai-nilai t hitung < t tabel (1,761). Hasil tersebut menunjukkan jika pada hasil *prettest* tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan antara latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat. Perbedaan peningkatan antar kedua latihan ditunjukkan dengan persentase peningkatan. Hasil peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase latihan *passing* aktif segitiga (23,34 %) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing* aktif segiempat (14,36 %).

C. Diskusi Hasil Penemuan

Futsal merupakan permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat. Teknik dasar dalam olahraga futsal juga hampir sama dengan olahraga sepak bola. *Passing* merupakan salah satu teknik yang sangat diperlukan dalam permainan, dengan *passing* antar pemain satu dengan yang lain dapat dihubungkan. *Passing* dilakukan untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain yang lain untuk membangun serangan. Agar permainan futsal dapat berjalan dengan baik, harus didukung oleh teknik dasar dan kondisi fisik yang baik. Salah satu teknik dasar yang penting adalah *passing* (mengoper) dalam mengoper seorang pemain haruslah mempunyai akurasi yang baik.

1. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pada Permainan Futsal Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Mts Babakan

Hasil analisis uji t pada latihan *passing* aktif segitiga diperoleh nilai t hitung (17,102) > t tabel (2,36), diartikan ada pengaruh latihan *passing* aktif segitiga kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan. Latihan *passing* aktif segitiga adalah model latihan *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Model latihan ini dapat meningkatkan kemampuan akurasi *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini pemain di tuntut untuk aktif menggerakkan anggota badan khususnya kaki, sehingga secara tidak langsung aktifitas yang secara terus menerus akan meningkatkan akurasi dalam meakukan tendangan, latihan ini untuk melatih “rasa” terhadap bola, sehingga memudahkan pemain dalam menguasai bola, dengan hal tersebut sebenarnya pemain dilatih untuk meningkatkan *feelingnya*.

2. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Latihan *Passing* Aktif Segiempat Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pada Permainan Futsal Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Mts Babakan

Hasil pada kelompok B diperoleh nilai t hitung (9,029) < t tabel (2,36), diartikan ada pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan. Latihan *passing* aktif segiempat merupakan bentuk latihan *passing* yang di lakukan dengan membentuk segiempat atau persegi dengan arah *passing* yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Model latihan *passing* ini sangat mudah di lakukan karena latihan ini hanya melakukan *passing*, mengontrol, dan *moving*, dengan latihan ini pemain dilakukan dengan cara lebih menekankan pada penguasaan *passing* secara berkelanjutan.

3. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Latihan *Passing* Aktif Segitiga Dan Segiempat Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pada Permainan Futsal Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Mts Babakan

Kedua model latihan tersebut dapat diartikan jika kedua latihan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan. Hal melihat dari keefektifan diperoleh bahwa

persentase latihan *passing* aktif segitiga (23,34 %) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing* aktif segiempat (14,36 %). Hasil tersebut dikarenakan pada latihan aktif segitiga pemain harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan atau rotasi. Posisi yang kurang baik ini pemain akan dilatih lebih keras lagi, jika pemain mampu menguasai bola dan melakukan *passing* dengan benar maka akurasi yang diperoleh akan lebih baik dibandingkan dengan posisi segiempat. Perbedaan bentuk sudut antara model latihan *passing* segitiga dan segiempat setelah di lakukan penelitian ternyata juga menimbulkan perbedaan pengaruh yang cukup besar antara kedua model latihan tersebut.